

## ABSTRACT

FRANSISCA NOVITASARI. **Social Criticism toward Capitalism in the 1970s Italian Society Revealed through the Characters in Dario Fo's We Won't Pay! We Won't Pay!**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

This thesis analyzes one of Dario Fo's plays entitled *We Won't Pay! We Won't Pay!*. The writer focuses the discussion on the criticism toward capitalism in the 1970s Italian society. One important aspect criticized in this novel is the aspect of capitalist exploitation that occurs in the workplace and the process of trading.

This undergraduate thesis analyzes two main problems. The first problem deals with the condition of the 1970s Italian working class society that can be seen through the experiences of the characters. The condition of the society will then be analyzed further in order to reach the main goal of the thesis which is to obtain the understanding on what aspect of the 1970s Italian society that the author, Dario Fo, criticizes through the experiences of Giovanni, Antonia, Luigi, and the police sergeant.

To conduct this study, sociocultural-historical approach was employed. This thesis applied a library research to collect the data from books and internet resources. Theories of character and characterization, capitalism, and the review on the 1970s Italian society are used to analyze the problems.

The result of this study shows that the working class people of the 1970s Italian society experience problems in both domestic and working areas. Their problems occur as the result of the capitalist exploitation in the workplace on the ground that the workers are unfairly treated through the low payment and bad working conditions. Consequently, the workers live in poverty and undergo alienation. They then form collective actions—protests and work stoppage--to fight against the capitalists and to stop the exploitation in the workplace. In the process of good exchange, Dario Fo criticizes the capitalist exploitation on the ground that the consumers are treated unfairly through the excessive prices. This makes them unite and form collective actions—protest and looting--as their rejection toward the capitalist system. From the analysis performed, it can be seen that the play, *We Won't Pay! We Won't Pay!*, is truly a criticism toward capitalism in the 1970s Italian society.

## ABSTRAK

FRANSISCA NOVITASARI. **Social Criticism toward Capitalism in the 1970s Italian Society Revealed through the Characters in Dario Fo's We Won't Pay! We Won't Pay!**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Skripsi ini menganalisis salah satu drama karya Dario Fo yang berjudul *We Won't Pay! We Won't Pay!*. Penulis menitikberatkan pembahasan pada kritik terhadap kapitalisme di masyarakat Italia pada tahun 1970an. Satu aspek penting yang dikritik oleh penulis dalam drama ini adalah eksplorasi oleh para kapitalis yang muncul di tempat kerja dan proses perdagangan.

Skripsi ini menganalisis dua masalah utama. Permasalahan yang pertama berkaitan dengan kondisi masyarakat kelas pekerja Italia pada tahun 1970an. Kondisi tersebut kemudian dipelajari lebih lanjut untuk mencapai tujuan kedua dan utama dari skripsi ini, yaitu mencapai pemahaman akan aspek dari masyarakat Italia tahun 1970an yang dikritik oleh Dario Fo melalui Giovanni, Antonia, Luigi, dan sersan polisi.

Dalam proses analisis, penulis menggunakan pendekatan sosial budaya dan sejarah. Skripsi ini menggunakan metode kepustakaan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari berbagai buku dan sumber *online*. Dalam menganalisis drama ini, penulis menggunakan teori karakter dan perwatakan, teori kapitalisme, dan gambaran keadaan masyarakat Italia pada tahun 1970an.

Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat kelas pekerja di Italia pada tahun 1970an mengalami banyak permasalahan di tempat kerja dan rumah tangga mereka. Berbagai permasalahan yang mereka hadapi terjadi sebagai akibat dari eksplorasi para kapitalis di dalam tempat kerja dan perdagangan. Dario Fo mengkritik eksplorasi para kapitalis dengan dasar bahwa para pekerja diperlakukan tidak adil melalui upah yang rendah dan kondisi kerja yang buruk. Akibatnya, para pekerja hidup miskin dan merasa tersinggung. Mereka lalu membentuk berbagai aksi solidaritas—protes dan mogok kerja—guna melawan para kapitalis dan menghentikan eksplorasi di tempat kerja. Dalam bidang perdagangan, Dario Fo mengkritik para kapitalis dengan dasar bahwa para konsumen dirugikan melalui harga-harga barang yang terlalu mahal. Akibatnya, para konsumen hidup dalam keadaan yang menyedihkan. Keadaan tersebut membuat mereka bersatu dan membentuk aksi-aksi solidaritas—protes dan penjarahan—sebagai bentuk penolakan mereka terhadap kapitalisme.